
Daftar Kosakata Pilihan

Ada beberapa kosakata yang kami anggap sebagai istilah khusus, bukan makna umum, sehingga perlu diberi penjelasan. Daftar berikut ini diambil dari teks dalam bab-bab tertentu.

andesit	batuan leleran warna gelap, berhablur halus, dengan plgioklas berkisar antara An35-An70; banyak terdapat di Indonesia; nama diambil dari pegunungan Andes, Amerika Serikat.
angin pasat	angin yang berhembus di antara garis balik utara dan garis balik selatan yang tetap alirannya (dari sebelah selatan atau utara ke khatulistiwa lalu kembali).
basal	batuan beku berbutir halus; berwarna gelap, tersusun dari felspar basa dan piroksen, dengan atau tanpa olivin.
batu beku	dikatakan dari batuan yang membeku dari bahan dalam keadaan lebur atau setengah lebur.
batu malihan	batu yang telah mengalami pemalihan (berubah dalam keadaan padat sebagai akibat pengaruh kekuatan suhu, tekanan dan lingkungan, dan semuanya itu terjadi di kedalaman bumi.
beech	sejenis pohon
bentang alam	kumpulan corak permukaan bumi, terutama seperti yang terbentuk oleh gaya geologi, yang tampak sekali-pandang.
bijih	bahan alam yang dari dalamnya dapat diperoleh logam.
bintang pari	gugusan bintang empat buah yang tampak seperti salib (di sebelah selatan).
busur gunung api	deret pulau yang bergunung api. cekungan bentuk muka bumi yang mencekung; padanan lembangan basin
cekungan artois	medan, dengan bentuk yang tak selalu mencekung, yang di bawahnya terkandung akuifer artois.
curah hujan	air cair yang turun ke permukaan datar dari atmosfer; dinyatakan sebagai kedalaman.
dataran	secara umum daerah mana pun yang datar, biasanya pada ketinggian rendah.
daerah khusus	daerah khusus yang tingkatnya disamakan dengan (Territory) negara bagian, contoh: northern territory.
ek	pohon di hutan yang rontok dan berganti daun di musim tertentu; kayunya untuk perabotan.
emu	burung asli Australia yang mirip onta.
endapan	sebagaimana terhasil dari proses pengendapan (yakni proses sebagaimana bahan menurun ke dasar kemudian melonggok).
erosi	kikis
Fanerozoikum	zaman geologi dengan batuan yang mengandung jasad melimpah, teristimewa yang tingkat tinggi; sebagai lawan kata untuk kriptozoikum.
garis balik selatan	garis 23,5° lintang selatan yang merupakan batas yang paling selatan lintasan semu matahari.
garis bujur	garis khayal yang ditarik dari kutub utara ke kutub selatan (untuk memudahkan lokasi suatu tempat yang ditentukan dari garis meridian nol Greenwich).
garis lintang	garis khayal yang melingkari bumi, sejajar dengan garis khatulistiwa, baik yang ada di selatan (garis lintang selatan) maupun di utara (garis lintang utara), penting untuk mengetahui keadaan iklim dan letak geografis suatu tempat.

Gondwana	benua Selatan perkiraan yang ada pada akhir zaman Paleozoikum dan Mesozoikum, yang mencakup benua Antartika, Amerika Selatan, Afrika, India dan Australia.
gurun	daerah yang curah hujannya terbatas (<25 mm setahun) penguapan tinggi atau dingin sepiang, hanya menopang tumbuhan terkhusus yang tak khas bagi garis lintang yang bersangkutan, dan umumnya tak cocok dihuni orang.
irisan	gambar yang banyak digunakan dalam bidang teknik, yang menyayat benda pada tempat yang memungkinkan orang melukiskan bagian yang rinci; padanan potongan.
Jura	Zaman geologi antara 195-135 juta tahun yang lalu; nama ini diberikan oleh von Humboldt (1795) dan diambil dari Pegunungan Jura di Prancis.
Kambri	zaman geologi tertua di masa Paleozoikum; 550-600 juta tahun yang lalu (dari KBB1 1993).
Karbon (zaman)	(1947) antara 345-280 juta tahun yang lalu.
kerak	bagian atau lapisan terluar yang biasanya keras.
konstelasi bintang	tatanan bintang.
korai	nama umum untuk segala invertebrata laut yang tertambat di dasar.
Kuarter (Kuartiner)	zaman termuda dalam sejarah geologi, sejak 2 juta tahun yang lalu.
Laurasia	benua perkiraan yang ada di belahan bumi utara pada zaman Paleozoikum, yang kemudian terpisah-pisah dan membentuk benua-benua di belahan utara.
laut kebenuaan	laut di atas paparan benua atau laut di atas benua; padanan 'laut terkung'.
lempeng(an)	kepingan/keratan atau bongkahan dengan tebal 50-250 km; mencakup kerak dan juga selubung bumi.
lipatan	lengkungan atau belokan seperti pada bidang lapisan dan lapisan batuan, biasanya sebagai hasil pe-riuk-an (=persesaran — lihat sesar).
majelis rendah	badan yang mewakili rakyat, biasanya semua anggota dipilih melalui pemilihan resmi dan dianggap sebagai majelis terpenting.
majelis tinggi	badan yang mewakili rakyat yang para anggotanya dapat ditentukan atas dasar keturunan, penunjukan, atau pemilihan.
mamalia	hewan yang memah biak, misalnya sapi.
marsupial	hewan berkantung; biasanya membawa anaknya dalam kantung tersebut.
mesozoikum (zaman)	masa antara 230 dan 70 juta tahun yang lalu.
monolit	bongkahan batu besar yang seringkali berbentuk (atau dibentuk menjadi)pilar atau tugu.
monotrem	jenis hewan yang bertelur, seperti hewan reptilia (melata) atau burung, tetapi meneteki anaknya seperti hewan mamalia.
monsun	iklim yang ditandai oleh pergantian arah angin dan musim hujan atau kemarau selang lebih kurang enam bulan, mengikuti posisi matahari pada bulan Juni dan Desember, terdapat di daerah tropis dan subtropis yang diapit oleh benua dan samudera.
negara bagian	negara yang menjadi anggota negara serikat.
orografi	geografi yang berhubungan dengan gunung dan pegunungan.
Pangaea	suatu benua kuno yang pada akhir zaman Paleozoikum terpisah-pisah menjadi Gondwana dan Laurasia.
paleozoikum	dari zaman Kambrium (620 juta tahun yang lalu) hingga zaman Perem/Permi (160 juta tahun yang lalu).
palung	lekuk memanjang di dasar lautan; lebih lebar dan lebih dangkal daripada parit.
paparan	laut dangkal dengan kedalaman paling banyak 200m.

<i>paparan benua</i>	paparan yang terdapat di tepi benua; tercirikan oleh lereng yang sangat landai (1°).
<i>parit samudera</i>	bagian dasar laut yang dalam dan memanjang; padanan sebagian dari palung.
<i>pematang</i>	= punggung = istilah umum untuk bagian permukaan Bumi yang menonjol dan memanjang, dengan puncaknya yang sempit dan tajam, dan sisinya curam, dapat berdiri sendiri atau merupakan bagian dari pegunungan.
<i>penunjaman</i>	proses menunjam, sebagaimana dikatakan manakala lempeng yang satu menyuruk di bawah lempengan lain.
<i>Perdana Menteri</i>	ketua menteri; ketua kabinet.
<i>permi</i>	= perem = zaman antara 280-225 juta tahun yang lalu.
<i>pemerintah federal</i>	pemerintahan sipil, di mana beberapa negara bagian membentuk kesatuan dan setiap negara bagian memiliki kebebasan dalam mengurus persoalan dalam negerinya.
<i>perenggan</i>	pertemuan antara dua massa udara, biasanya panas dan dingin.
<i>persemakmuran</i>	perserikatan antara negara Inggris dengan negara-negara bekas jajahannya.
<i>plato</i>	dataran tinggi yang luas dengan lembah dan bukit di sana-sini akibat pengikisan.
<i>Prakambrium</i>	masa geologi sebelum Paleozoikum, termasuk batuan yang berhubungan dengan itu.
<i>rentas</i>	jalur terok, dipilih untuk diteliti himpunan batumannya yang khas.
<i>reptilia</i>	hewan melata, misalnya ular.
<i>retak</i>	pecah dalam batuan yang menunjukkan dengan nyata adanya bagian yang terpisah-pisah.
<i>salir</i>	(proses) penirisan/penyaluran sesar patahan dalam batuan dengan gerakan
<i>senat</i>	dewan perwakilan rakyat yang tertinggi.
<i>tersier (zaman)</i>	zaman pertama, Masa Kenozoikum; sejak 65 juta hingga 2 juta tahun Sebelum Sekarang; terdiri atas lima Kala, yakni Paleson, Eosen, Oligosen, Eosen, Oligosen, Miosen dan Pliosen.
<i>terumbu</i>	batuan atau endapan yang boleh dikatakan hampir seluruhnya tersusun dari bahan koral atau yang sejenis.
<i>timbulan</i>	beda tinggi antara puncak dan titik yang rendah-rendah di suatu daerah; juga terpakai untuk bentuk rupa bumi yang menyatakan adanya tinggi-rendah tersebut.
<i>trias</i>	zaman pertama; masa Mesozoikum, antara 225-195-190 juta tahun sebelum sekarang.

Kamus yang digunakan sebagai rujukan adalah:

1. **Kamus Kebumian**
Pengarang: M.M. Purbo-Hadiwidjoyo
Penerbit: PT Gramedia Widiasarana, Jakarta, 1994.
2. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**
Pengarang: Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta
Penerbit: Balai Pustaka, Depdikbud, Edisi Ke dua, 1993.
3. **Kamus Pertanian**
Penerbit: Kanisius, Yogyakarta, 1985